DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Konsep Dasar Sistem PakarKonsep Dasar Sistem Pakar 8

Gambar II.2. Arsitektur Sistem Pakar 13

Gambar II.3. Akusisi Pengetahuan..... 15

Gambar II.4. Contoh Jaringan Semantik..... 38

Gambar II.5. Decision Tree untuk Klasifikasi Hewan 39

Gambar II.6. Verifikasi dengan Mekanisme Inferensi 41

Gambar III.1. Use case diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal..... 48

Gambar III.2. Class diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal..... 49

Gambar III.3. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal. 50

Gambar III.4. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 51

Gambar III.5. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 52

Gambar III.6. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 53

Gambar III.7. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk Mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 54

Gambar III.8. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 55

Gambar III.9. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 56
Gambar III.10. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit priodontal (lanjutan). 57
Gambar III.11. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 58
Gambar III.12. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 59
Gambar III.13. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 60
Gambar III.14. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 61
Gambar III.15. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 62
Gambar III.16. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 63
Gambar III.17. Activity diagram aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit periodontal (lanjutan). 64
Gambar III.18. Decision tree dari penyakit periodontal. 76
Gambar III.19. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan). 76
Gambar III.20. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan). 77
Gambar III.21. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan). 77
Gambar III.22. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan). 78

Gambar III.23. Decision Tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 78
Gambar III.24. Decision Tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 79
Gambar III.25. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 79
Gambar III.26. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 80
Gambar III.27. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 80
Gambar III.28. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 81
Gambar III.29. Decision tree 12 dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 82
Gambar III.30. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 82
Gambar III.31. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 83
Gambar III.32. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 83
Gambar III.33. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 84
Gambar III.34. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 84
Gambar III.35. Decision tree dari penyakit periodontal (lanjutan)..... 85
Gambar III.36. Konversi decesion tree ke CLIPS..... 86
Gambar III.37. Arsitektur aplikasi sistem pakar untuk berbasis rules untuk mendiagnosa penyakit periodontal..... 89
Gambar III.38. Perancangan struktur program. 90
Gambar III.39. Perancangan antarmuka menu utama..... 91
Gambar III.40. Perancangan antarmuka input data gejala 91
Gambar III.41. Perancangan antarmuka input tanda radiografik..... 92
Gambar III.42. Perancangan antarmuka input tanda pengobatan 92
Gambar III.43. Perancangan antarmuka input pengguna aplikasi 93
Gambar III.44. Perancangan antarmuka konversi ke format CLIPS 93

Gambar IV.1. Form login pengguna sistem pakar berbasis rules sudi kasus penyakit periodontal..... 97
Gambar IV.2. Peringatan jika user name dan kata sandi salah 97
Gambar IV.3. Peringatan jika user name dan kata sandi tidak di isi 97
Gambar IV.4. Form utama sistem pakar berbasi rules studi kasus 98
Gambar IV.5. form input gejala sistem pakar berbasi rules studi kasus penyakit periodontal..... 98
Gambar IV.6. Input gejala tidak valid atau tidak di isi 99
Gambar IV.7. Input gejala valid dan di isi 99
Gambar IV.8. Simpan gejala berhasil 99
Gambar IV.9. Form input tanda radiografik sistem pakar berbasi rules studi kasus penyakit periodontal..... 100
Gambar IV.10. Input tanda radiografik tidak valid atau tidak di isi 100
Gambar IV.11. Proses input tanda radiografik berhasil..... 100
Gambar IV.12. Form input pengguna sistem pakar berbasi rules studi kasus penyakit periodontal..... 101
Gambar IV.13. Proses input pengguna berhasil..... 101
Gambar IV.14. Form lihat pengguna sistem pakar berbasi rules studi kasus penyakit periodontal..... 102
Gambar IV.15. Form konversi ke format CLIPS 103
Gambar IV.16. Penyimpanan ke format CLIPS..... 103
Gambar IV.17. Simpan format CLIPS berhasil 104

Gambar IV.18. Form setting batabase sistem pakar berbasil rules studi kasus penyakit periodontal 104
Gambar IV.19. Koneksi database berhasil 104
Gambar IV.20. Setting database gagal 105